

**PENGARUH PERUBAHAN MODAL KERJA TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2003-2005)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh:**

**GATOT RESTU WAHYUDI**

**B 200 040 115**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam daur kehidupan suatu perusahaan, banyak terjadi perubahan-perubahan organisatoris. Dengan bertambah dewasa perusahaan, perusahaan juga berkembang untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat dan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Dengan berkembangnya teknologi dan semakin meningkatnya spesialisasi dalam perusahaan, semakin banyak perusahaan-perusahaan yang menjadi besar dimana faktor produksi modal mempunyai arti penting.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan lain sebagainya, dimana dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk berasal dari penjualan produk tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya (Wibisono Handoyo, 1997:81).

Pengelolaan modal kerja sangat penting karena menyangkut penetapan kebijakan modal kerja maupun pelaksanaan kebijakan modal kerja tersebut

dalam operasi sehari-hari. Manajemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva lancar dan hutang lancar. Terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan mempengaruhi resiko. Modal kerja terdiri dari empat komponen utama yaitu kas, surat berharga, persediaan dan piutang usaha, dimana komponen-komponen tersebut akan menjamin kontinuitas dan likuiditas perusahaan. Dengan modal kerja tersebut operasi perusahaan akan berjalan dengan ekonomis dan efisien (James Van Horne, 1995:218).

Dari hasil penjualan yang tinggi perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang semakin meningkat. Jumlah keuntungan yang diperoleh secara teratur merupakan salah satu faktor yang penting untuk menilai profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi, oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa dalam perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara kontinu. Bambang Riyanto (1995:29) mengemukakan bahwa bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah penting daripada laba, karena laba yang besar saja belum merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan

pencerminan dari efisiensi. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya.

Pada dasarnya setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Konsep ini sering disebut sebagai konsep fungsional yaitu konsep yang mendasarkan pada fungsi dana dalam menghasilkan pendapatan (Bambang Riyanto, 1995:52). Dari pendapatan tersebut akan diperoleh suatu keuntungan, dimana keuntungan yang diperoleh setiap periode akuntansi merupakan faktor yang penting dalam menilai profitabilitas.

Penelitian Astri Irawati (2002) menunjukkan bahwa penambahan modal kerja tidak selalu dapat menaikkan rentabilitas perusahaan, dilihat dari pengaruh perubahan modal kerja terhadap *Gros Profit Margin (GPM)*, *Operating Income Ratio (OIR/OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Net Earnings Power Ratio (Rate of Return on Investment/ROI)*, *Rate of Return The Owners (Rate of Return on Equity/ROE)*. Eni Setyawati (2001) meneliti hubungan antara perubahan modal kerja dengan perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur go publik di Bursa Efek Indonesia (BEI). Eni Setyawati meneliti laporan keuangan untuk periode 1998-1999 dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan kepada publik pada tahun 2000. Jumlah populasi ada 144 perusahaan dan sampel yang diinginkan sebanyak 37 perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan modal

kerja dengan perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI periode 1998-1999.

Noer Sasongko dan Silfia Kusumaningtyas (2004) meneliti tentang pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI. Penelitian ini mengamati laporan keuangan untuk periode 1999-2001 dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah dipublikasi kepada publik pada tahun 2001. Jumlah populasi ada 160 perusahaan dan sampel yang diinginkan sebanyak 50 perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perubahan modal kerja dengan perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI periode 1999-2001.

Dengan mengacu pada penelitian Astri Irawati (2002), Eni Setyawati (2001) dan Noer Sasongko (2004), penelitian ini ingin meneliti kembali tentang pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur go publik di BEI untuk periode 2003-2005. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, adalah penelitian Astri Irawati (2002) merupakan studi kasus, sedangkan pada penelitian ini merupakan studi empiris dengan mengembangkan periode penelitian yaitu tahun 2003-2005.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul : **“PENGARUH PERUBAHAN MODAL KERJA TERHADAP PERUBAHAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2003, 2004, 2005)”**

## **B. Perumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diajukan adalah “Apakah perubahan modal kerja berpengaruh terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau memberikan bukti empiris tentang pengaruh perubahan modal kerja terhadap perubahan profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan informasi bagi perusahaan dalam mengelola modal kerja secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dan meningkatkan perkembangan perusahaan dapat tercapai.

## 2. Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan tentang informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk perbandingan dalam penelitian serupa.

## 3. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi perusahaan dan dunia usaha, juga merupakan penerapan teori-teori yang diperoleh dengan praktik yang terjadi di lapangan.

## **E. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah pemahaman dan penelahaan, maka penulisan ini dirancang dalam sistematika berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai laporan keuangan meliputi pengertian laporan keuangan dan tujuan laporan keuangan, konsep modal kerja meliputi pengertian modal kerja, jenis-jenis modal kerja, unsur-unsur modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, perputaran modal kerja, dan penentuan besarnya modal kerja, konsep profitabilitas perusahaan meliputi pengertian

profitabilitas perusahaan, ciri-ciri dan pengukuran profitabilitas perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang data yang diperoleh dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, analisis data dan pembahasan hasil analisis yang sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini merupakan hasil akhir yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran.